

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kinerja usaha dengan metode balanced scorecard pada unit usaha pakan ternak koperasi Peternak Garut selatan maka penulis dapat menarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Dari hasil keseluruhan perhitungan informan pespektif pembelajaran dan pertumbuhan di unit usaha pakan ternak KPGS berada pada kreteria cukup baik. Hal ini berarti indikator – indikator yang ada dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan telah mampu terlaksana cukup baik, walaupun ada indikator yang belum mampu tercapai yaitu loyalitas karyawan.
2. Dari hasil keseluruhan perhitungan responden perspektif proses bisnis internal di unit usaha pakan ternak KPGS berada pada kreteria kurang baik. Hal ini berarti indikator – indikator yang ada dalam perspektif proses bisnis internal belum mampu terlaksana dengan baik,
3. Dari hasil keseluruhan perhitungan responden perspektif pelanggan di unit usaha pakan ternak KPGS berada pada kreteria cukup baik. Hal ini berarti indikator – indikator yang ada dalam perspektif pelanggan telah mampu terlaksana dengan cukup baik, walaupun ada indikator yang belum mampu tercapai yaitu kesesuaian produk dengan kebutuhan anggota.

4. Dalam perspektif keuangan penilaian yang digunakan sebagai tolak ukur yaitu menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai tolak ukur. Rasio yang digunakan sebagai tolak ukur pada perspektif keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan return on asset. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio likuiditas berada pada kriteria tidak baik, rasio solvabilitas berada pada kriteria tidak baik dan *return on asset* berada pada kriteria tidak baik.

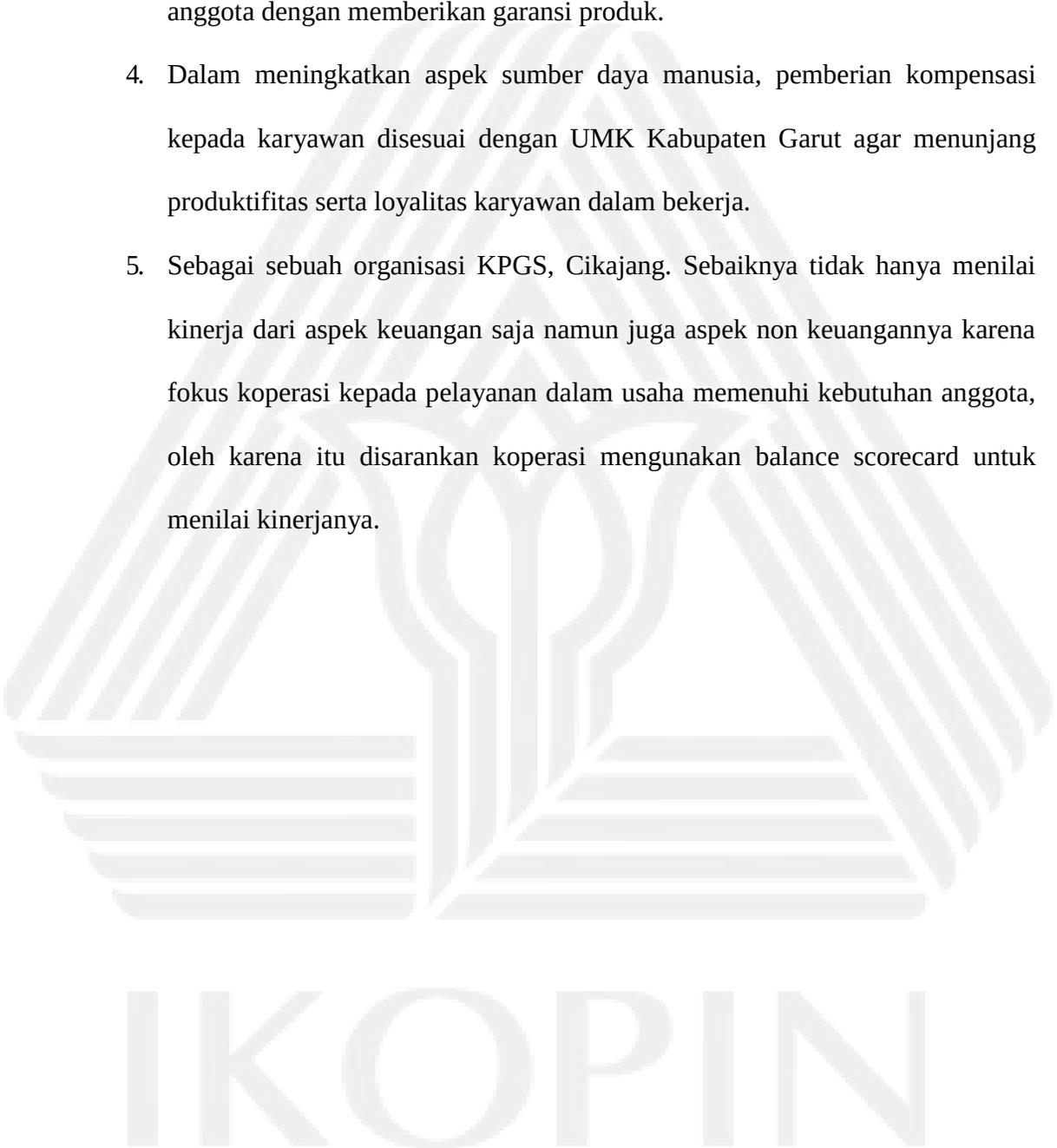
5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang. Semoga saran yang diberikan dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran bagi pengurus:

1. Dalam meningkatkan aspek keuangan koperasi harus mampu memaksimalkan modal yang ada untuk menghasilkan keuntungan. Meningkatkan volume penjualan unit usaha pakan ternak dan juga mengurangi biaya-biaya yang dikeluarkan.
2. Dalam aspek produksi koperasi harus mampu memberikan fasilitas keselamatan kerja bagi karyawan khususnya pada bagian produksi dan koperasi harus meningkatkan kualitas nutrisi produk agar nutrisi kebutuhan sapi bagi anggota terpenuhi sehingga susu yang dihasilkan akan semakin optimal.
3. Dalam meningkatkan aspek pelayanan koperasi harus mampu memberikan jumlah produk sesuai dengan kebutuhan para sapi anggota sehingga tidak

adanya pengurangan produk dan meningkatkan pelayanan penanganan keluhan anggota dengan memberikan garansi produk.

4. Dalam meningkatkan aspek sumber daya manusia, pemberian kompensasi kepada karyawan disesuaikan dengan UMK Kabupaten Garut agar menunjang produktifitas serta loyalitas karyawan dalam bekerja.
5. Sebagai sebuah organisasi KPGS, Cikajang. Sebaiknya tidak hanya menilai kinerja dari aspek keuangan saja namun juga aspek non keuangannya karena fokus koperasi kepada pelayanan dalam usaha memenuhi kebutuhan anggota, oleh karena itu disarankan koperasi menggunakan balance scorecard untuk menilai kinerjanya.



IKOPIN